

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Banyak faktor yang mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi yang terbaik, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor genetik kecerdasan (intelijensi), minat, motivasi, keadaan fisik, dan gaya belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri, seperti faktor lingkungan, baik di kampus maupun di masyarakat, keluarga, dan sarana prasarana belajar (Djali, 2007). Faktor internal mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Menurut Cahyo (2010), inteligensi yang tinggi tidak memastikan akan mendapatkan prestasi yang baik, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi, yaitu seperti minat, motivasi dan gaya belajar. Menurut penelitian yang dilakukan Suryani (2015), faktor internal mempunyai hubungan untuk meningkatkan prestasi belajar, tetapi untuk kondisi fisik tidak mempunyai hubungan dengan prestasi belajar.

Minat menjadi salah satu faktor internal yang berpengaruh dalam mendapatkan hasil prestasi yang memuaskan. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu obyek maka minat tersebut akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan obyek tersebut, yaitu dengan melakukan aktivitas lebih aktif dan positif demi mencapai sesuatu yang diminatinya (Djali, 2007). Seperti halnya seseorang yang mengambil peminatannya masing-masing di perguruan tinggi karena adanya ketertarikan yang diminati di bidang tersebut. Salah satunya adalah pendidikan kedokteran. Pada penelitian yang dilakukan Sundah tentang gambaran minat dan prestasi belajar mahasiswa kedokteran semester II angkatan 2015, dari 65,4% responden yang memiliki minat di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado tidak ada satupun yang memiliki prestasi rendah (Sundah, 2015).

Selain minat, salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, termasuk belajar. Seseorang cenderung akan

bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisiswanti dalam hubungan antara motivasi dengan hasil belajar mahasiswa kedokteran menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya (Lisiswanti, 2015).

Selain itu, cara belajarpun juga akan mempengaruhi prestasi seseorang. Seseorang mempunyai cara belajar yang berbeda-beda untuk mengerti dalam pembelajaran. Ada beberapa gaya belajar, seperti gaya belajar visual, auditorik, atau kinestetik. Jika seseorang sudah menemukan cara belajar yang efektif dan efisien, maka materi yang diberikan oleh pengajar akan lebih mudah dipahami dan bisa meningkatkan prestasi (Hakim, 2012). Pada penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulandari, seseorang yang menyadari dan menggunakan cara belajar yang efisien akan semakin baik prestasi yang didapat (Wulandari, 2011).

Banyak bentuk penilaian yang dipakai untuk mengetahui hasil prestasi belajar mahasiswa di FKUPNVJ, yaitu *Student Oral Case Analysis* (SOCA) dan Ujian tertulis yang terdiri dari *Multidisciplinary Exam* (MDE), *Objective Structured Practical Exam* (OSPE), dan ujian program. Salah satu penilaian ujian tertulis yang diambil adalah berdasarkan perolehan hasil ujian tulis MDE berupa *multiple choice question* (MCQ) yang didapat mahasiswa. MCQ dipilih karena nilai SOCA, OSPE, dan Program masih lebih rendah reliabilitasnya bila dibandingkan dengan MCQ (Shafira, 2015). Sejak diberlakukannya Uji Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI) sejak tahun 2007, MCQ dipilih sebagai salah satu metode untuk menilai pencapaian kompetensi seorang lulusan dokter Indonesia (Aras, 2014).

Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta di tingkat 1 karena masih baru pertama masuk untuk menyesuaikan proses pembelajaran di fakultas kedokteran serta data dari litbang menunjukkan masih ada beberapa prestasi mahasiswa tingkat I yang kurang, yaitu sekitar 30% mahasiswa masih mendapatkan nilai di bawah minimal lulus. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat, motivasi, dan gaya belajar dengan prestasi belajar yang diukur dengan

menggunakan hasil ujian tulis (MCQ) mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat data sebagai berikut :

- a. Faktor internal mempunyai hubungan untuk mendapatkan prestasi yang baik (Suryani, 2015).
- b. Dari 65,4% responden yang memiliki minat di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado tidak ada satupun yang memiliki prestasi rendah (Sundah, 2015).
- c. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya (Lisiswanti, 2015).
- d. Semakin seseorang menyadari gaya belajar dan menggunakan cara-cara yang efisien dan sesuai dengan gaya belajar maka mahasiswa akan memperoleh prestasi yang lebih baik (Wulandari, 2011).
- e. Masih ada beberapa mahasiswa tingkat I FK UPNVJ tahun ajaran 2016/2017 yang mendapatkan hasil prestasi yang kurang. (Litbang FKUPNVJ)

Dari data tersebut, mahasiswa tingkat I masih ada yang mendapatkan hasil prestasi yang kurang. Untuk itu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana minat, motivasi, dan gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tingkat I di FK UPNVJ.

I.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan antara minat, motivasi, dan gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta?

I.4 Tujuan Penelitian

I.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui adanya hubungan antara minat, motivasi, dan gaya belajar dengan prestasi belajar dengan IPK mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Tingkat I.

I.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui ketertarikan minat masuk mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Tingkat I.
- b. Mengetahui motivasi belajar diri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Tingkat I.
- c. Mengetahui gaya belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Tingkat I.
- d. Mengetahui prestasi belajar dengan menggunakan nilai MDE mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Tingkat I.

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan, serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian mengenai minat, motivasi, dan gaya belajar dengan prestasi belajar dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat sebelumnya, serta mampu memotivasi diri sendiri dan teman-teman untuk meningkatkan prestasi.

I.5.2 Bagi Institusi

- a. Menambah data dan referensi untuk penelitian selanjutnya di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- b. Memberi data tentang minat, motivasi, dan gaya belajar mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

I.5.3 Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan bahwa minat, motivasi dan gaya belajar setiap mahasiswa sangat penting untuk masa depan, karena faktor internal mahasiswa dapat berpengaruh terhadap prestasinya.

I.5.4 Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber informasi bacaan dan pelengkap bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang pendidikan kedokteran.

